

**THE EFFECT OF SOCIAL ECONOMIC FACTORS ON  
PARTICIPATION IN FAMILY PLANNING PROGRAM IN BEKASI  
CITY, WEST JAVA PROVINCE**

By Reihana Anisa

**Abstract**

*Bekasi City is a city that has population problems with a high birth rate, and is also a city that participates in the Family Planning program to reduce the birth rate. This research was conducted with the aim of knowing the effect of income level, education level and employment have an influence on participation in the Family Planning program in Bekasi City and look at the problems and key variables that can support the family planning program so that it is implemented properly and reduces the birth rate. The analytical technique used in this research is a sustainability analysis technique using Micmac software. The results of this research are 1) the level of income and occupation has an influence on participation in the family planning program, while the level of education has no effect on participation in the family planning program, 2) this study classifies several variables that have been broken down from three clusters of variables into four topologies. i.e. a) determinant variable i.e. Information on family planning programs, active status of family planning participants, indicators of career success, reasons for work, and amount of income, b) relay variables, namely the existence of facilities, government support and concerns about increasing needs, c) output variables, namely the need for living expenses, basic desire, recent education and partner support, and the autonomous variable, namely the high level of education, will affect a person's insight into the family planning program.*

**Keywords:** *Income Level, Education Level, Employment, Family Planning Program.*

# **PENGARUH FAKTOR SOSIAL EKONOMI TERHADAP PARTISIPASI DALAM PROGRAM KELUARGA BERENCANA DI KOTA BEKASI PROVINSI JAWA BARAT**

Oleh Reihana Anisa

## **Abstrak**

Kota Bekasi merupakan kota yang memiliki permasalahan kependudukan dengan tingkat kelahiran yang tinggi, dan juga sebagai kota yang ikut serta dalam program Keluarga Berencana untuk menekan angka kelahiran tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendapatan, tingkat pendidikan dan pekerjaan mempunyai pengaruh terhadap partisipasi dalam program Keluarga Berencana di Kota Bekasi dan melihat permasalahan maupun variabel kunci yang dapat mendukung program KB sehingga terlaksana dengan baik dan menekan angka kelahiran. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik analisis keberlanjutan dengan menggunakan *software Micmac*. Hasil dari penelitian ini ialah 1) tingkat pendapatan dan pekerjaan mempunyai pengaruh terhadap partisipasi dalam program Keluarga Berencana, sedangkan tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap partisipasi dalam program Keluarga Berencana, 2) penelitian ini mengklasifikasikan beberapa variabel yang telah dipecah dari tiga kluster variabel ke dalam empat topologi yakni a) variabel *determinant* yakni Informasi mengenai program KB, status keaktifan peserta KB, indicator kesuksesan karir, alasan pekerjaan, serta besaran pendapatan, b) variabel *relay* yakni keberadaan fasilitas, dukungan pemerintah dan kekhawatiran akan kebutuhan yang terus meningkat, c) variabel output yakni kebutuhan akan biaya hidup, dasar keinginan, pendidikan terakhir serta dukungan pasangan, dan variabel *autonomous* yakni tingginya Pendidikan akan memengaruhi wawasan seseorang mengenai program KB.

**Kata Kunci:** Tingkat Pendapatan, Tingkat Pendidikan, Pekerjaan, Program Keluarga Berencana.